

ABSTRAK

Pengungkapan anti korupsi adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan komitmen perusahaan dalam memerangi korupsi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, jenis industri terhadap pengungkapan anti korupsi, dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, jenis industri melalui profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap pengungkapan anti korupsi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Metode sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dan diperoleh sampel akhir berjumlah 160. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dianalisis menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) yang diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan anti korupsi, kepemilikan pemerintah dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan anti korupsi, variabel profitabilitas berperan dalam memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan anti korupsi, variabel moderasi profitabilitas tidak berperan memperkuat hubungan antara kepemilikan pemerintah dan jenis industri terhadap pengungkapan anti korupsi. Hasil menunjukkan 75,6% variasi besarnya pengungkapan anti korupsi. Sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata kunci: Pengungkapan Anti Korupsi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Jenis Industri, Profitabilitas.